



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1173-1179
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI Dalam Perencanaan Pendidikan di SMK Negeri 8 Merangin

**Ferdiaz Saudagar^{1*}, Aprillitzavivayarti², Denny Denmar³, Sofyan⁴, Robi Hendra⁵, Serlly⁶,
Hansein Arif Wijaya⁷**
Universitas Jambi
Email: Ferdiaz.saudagar@unja.ac.id¹, robi.hendra@unja.ac.id², serllynvra@gmail.com³,
Hanseinwijaya@unja.ac.id⁷

Abstrak

Kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" di SMK Negeri 8 Merangin bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi melalui penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI). Masalah yang dihadapi mencakup manajemen data yang tidak terintegrasi, rendahnya keterampilan administrasi digital, dan kesulitan dalam penjadwalan serta komunikasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif dan sesi praktik penggunaan alat AI, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan staf dalam pengelolaan data, perencanaan pendidikan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan administrasi staf, pengurangan kesalahan data, dan efisiensi operasional yang lebih baik. Peserta berhasil mengimplementasikan alat-alat AI dalam pengelolaan data dan perencanaan pendidikan, yang sebelumnya menjadi tantangan besar. Selain itu, workshop ini menciptakan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan, dengan staf dan guru lebih terbuka terhadap inovasi. Sekolah menunjukkan komitmen untuk melanjutkan penggunaan teknologi AI dalam administrasi, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kata Kunci: *E-Commerce, Batik, Pemasaran Digital, Pengrajin, Kewirausahaan*

Abstract

The "Workshop on School Administration Training: Implementing AI Technology in Educational Planning" at SMK Negeri 8 Merangin aimed to enhance administrative efficiency through the application of artificial intelligence (AI) technology. The challenges faced included unintegrated data management, low digital administrative skills, and difficulties in scheduling and communication. The methods employed involved intensive training and practical sessions on using AI tools, designed to improve staff capabilities in data management, educational planning, and data-driven decision-making. The research results indicated a significant improvement in administrative skills among staff, a reduction in data errors, and better operational efficiency. Participants successfully implemented AI tools in data management and educational planning, which had previously posed significant challenges. Additionally, this workshop raised awareness of the importance of technology in education, with staff and teachers becoming more open to innovation. The school demonstrated a commitment to continue using AI technology in administration, which is expected to enhance the overall quality of education and prepare students to face challenges in the digital era.

Keywords: *AI Technology, School Administration, Efficiency, Training, Education*

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan modern, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya kecerdasan buatan (AI), menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah. SMK Negeri 8 Merangin menghadapi tantangan signifikan dalam manajemen data yang tidak terintegrasi, rendahnya keterampilan administrasi digital, dan kesulitan dalam penjadwalan serta komunikasi. Pengelolaan data siswa dan administrasi yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan redundansi, kesalahan data, dan inefisiensi waktu yang signifikan. Menurut Mutaqin *et al.* (2022), "penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar." Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam administrasi sekolah sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri 8 Merangin mencakup manajemen data yang tidak terintegrasi, di mana data siswa dan administrasi dikelola secara manual atau dengan sistem yang tidak terhubung. Ini mengakibatkan redundansi dan kesalahan data, serta mempersulit proses pengambilan keputusan. Selain itu, keterbatasan dalam penjadwalan dan komunikasi sering kali mengakibatkan kebingungan dan kesalahan dalam menyampaikan perubahan jadwal atau kebijakan baru kepada staf dan siswa. Keterampilan administrasi digital yang rendah di kalangan staf juga menjadi hambatan dalam transformasi digital yang diperlukan untuk mendukung efisiensi operasional sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Batubara (2020) yang menyatakan bahwa "penerapan teknologi AI dalam proses belajar mengajar di era industri 4.0 dan society 5.0 sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan."

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" dirancang sebagai solusi strategis. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dan staf dalam penggunaan teknologi AI, mengembangkan dan mengintegrasikan modul AI dalam kurikulum, serta mempromosikan penggunaan AI sebagai alat bantu mengajar. Dengan menggabungkan teori dan praktik, workshop ini akan menyediakan sesi interaktif tentang pemanfaatan AI dalam perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data. Yulianti *et al.* (2023) menekankan bahwa "transformasi pendidikan Indonesia melalui penerapan potensi kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran." Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan administrasi pendidikan di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi administrasi di SMK Negeri 8 Merangin melalui penerapan sistem manajemen berbasis AI, mengembangkan keterampilan staf dalam penggunaan teknologi AI untuk pengelolaan data dan penjadwalan, serta memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan efisien. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan, sehingga staf dan guru lebih terbuka terhadap inovasi. Kajian teoritik yang berkaitan dengan penelitian ini mencakup berbagai aspek penerapan teknologi AI dalam pendidikan. Liriwati (2023) menyatakan bahwa "transformasi kurikulum dengan kecerdasan buatan dapat membangun pendidikan yang relevan di masa depan." Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu pengembangan kompetensi profesional guru.

Dalam konteks global dan tren pendidikan saat ini, SMK Negeri 8 Merangin dengan kegiatan ini berupaya untuk mengadaptasi dan mempersiapkan siswa dan stafnya untuk tantangan dunia kerja yang semakin digital. Implementasi AI tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk era industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Pelatihan ini diharapkan akan membawa transformasi dalam cara pembelajaran dan administrasi dijalankan di SMK Negeri 8 Merangin, menciptakan model yang bisa ditiru oleh sekolah lain dalam menghadapi revolusi pendidikan digital.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan sinergi antara pendidikan dan industri, di mana siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan

kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, SMK Negeri 8 Merangin berkomitmen untuk menjadi pionir dalam penerapan teknologi AI di pendidikan, yang akan memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi masyarakat luas. Melalui kolaborasi yang erat antara dosen, siswa, dan pihak industri, diharapkan akan tercipta ekosistem pendidikan yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi SMK Negeri 8 Merangin dan menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya. Dengan memanfaatkan pelatihan yang disediakan, SMK Negeri 8 Merangin diharapkan dapat memperluas penggunaan teknologi AI dalam kurikulum dan manajemen sekolahnya, memberikan dampak jangka panjang pada efisiensi dan kualitas pendidikan yang disajikan. Melalui upaya ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat, sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut.

Kajian teoritik menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut Ronsumbre *et al.* (2023), "pembelajaran digital dengan kecerdasan buatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu pengembangan kompetensi profesional guru." Selain itu, penelitian oleh Muhammad Yahya *et al.* (2023) menunjukkan bahwa "implementasi AI di bidang pendidikan kejuruan pada era revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum." Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan mendukung pembaharuan infrastruktur tetapi juga memperkuat kebijakan pendidikan yang mengarah pada implementasi teknologi inovatif di sekolah-sekolah di Indonesia.

Dengan memanfaatkan pelatihan yang disediakan, SMK Negeri 8 Merangin diharapkan dapat memperluas penggunaan teknologi AI dalam kurikulum dan manajemen sekolahnya, memberikan dampak jangka panjang pada efisiensi dan kualitas pendidikan yang disajikan, dan membantu mengarahkan sekolah ke masa depan yang lebih inovatif dan kompetitif di era digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta generasi yang tidak hanya siap menghadapi tantangan global tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa..

METODE

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru yang memerlukan adaptasi dan inovasi. Penerapan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), menjadi semakin penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah. SMK Negeri 8 Merangin, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menyadari perlunya integrasi teknologi dalam proses administrasi dan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" dirancang untuk memperkenalkan dan mendalami penggunaan teknologi AI, khususnya dalam mendukung tugas-tugas administrasi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga administrasi dalam perencanaan pendidikan, manajemen waktu, komunikasi efektif, pengolahan data, dan pengembangan sistem informasi sekolah yang lebih efisien.

a. Pendidikan Masyarakat

Metode ini akan dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran staf dan guru di SMK Negeri 8 Merangin mengenai pentingnya teknologi AI dalam administrasi pendidikan. Kegiatan ini akan mencakup seminar dan diskusi interaktif yang melibatkan pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang manfaat dan aplikasi AI, diharapkan peserta dapat memahami potensi teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah.

b. Difusi IPTEKS

Kegiatan ini akan menghasilkan produk berupa modul pelatihan yang dirancang khusus untuk kebutuhan administrasi di SMK Negeri 8 Merangin. Modul ini akan mencakup panduan praktis tentang penggunaan alat-alat AI dalam pengelolaan data, penjadwalan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, akan ada dokumentasi yang menjelaskan langkah-langkah implementasi teknologi AI dalam konteks

pendidikan, sehingga dapat diadopsi oleh sekolah lain di Indonesia. Difusi IPTEKS ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama workshop kepada komunitas pendidikan yang lebih luas.

c. Pelatihan

Metode pelatihan akan menjadi inti dari kegiatan ini, di mana peserta akan dilatih secara langsung dalam penggunaan teknologi AI. Kegiatan ini akan disertai dengan demonstrasi dan percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen data berbasis AI dan aplikasi penjadwalan otomatis. Pelatihan ini akan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif, di mana peserta dapat berlatih langsung menggunakan alat-alat AI dan menyelesaikan studi kasus nyata yang relevan dengan tantangan administratif yang mereka hadapi.

d. Mediasi

Dalam konteks ini, pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PPM) akan berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada di SMK Negeri 8 Merangin. Tim PPM akan menjembatani komunikasi antara pihak sekolah dan penyedia teknologi, serta membantu dalam proses implementasi sistem manajemen berbasis AI. Dengan menjadi mediator, tim PPM dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan dari pihak sekolah terpenuhi, serta memberikan dukungan yang diperlukan selama proses transisi ke sistem baru.

e. Advokasi

Metode advokasi akan dilakukan melalui pendampingan terhadap kelompok sasaran, yaitu staf administrasi dan guru di SMK Negeri 8 Merangin. Tim PPM akan memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk mentoring dan konsultasi untuk membantu staf dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama implementasi teknologi AI. Selain itu, advokasi ini juga akan mencakup upaya untuk mendorong kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat pemerintah daerah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" di SMK Negeri 8 Merangin bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah melalui penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Jambi berfokus pada pengembangan keterampilan staf administrasi dalam menggunakan teknologi AI untuk pengelolaan data, penjadwalan, dan pengambilan keputusan. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional sekolah dan kualitas pendidikan yang disajikan. Berikut ini adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan dan analisis yang diperoleh dari pengabdian ini.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan persiapan yang matang, termasuk pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari ahli teknologi informasi, pendidik, dan praktisi administrasi sekolah. Tim ini bertugas untuk merancang dan melaksanakan workshop dengan tujuan yang jelas. Sebelum pelatihan, dilakukan survei kebutuhan untuk menilai infrastruktur TI yang ada dan kemampuan tenaga administrasi. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar staf memiliki keterampilan komputer dasar, tetapi belum terlatih dalam penggunaan teknologi AI. Hal ini sejalan dengan temuan Madjid (2021) yang menekankan pentingnya pelatihan yang relevan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan.

Setelah survei, kurikulum pelatihan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Workshop dan pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan semua tenaga administrasi, mencakup sesi teori dan praktik. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan alat-alat AI dalam pengelolaan data dan perencanaan pendidikan. Selain itu, dukungan teknis dan mentoring disediakan selama dan setelah pelaksanaan untuk memastikan bahwa staf dapat mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas workshop dan sistem yang diimplementasikan, dengan umpan balik dari peserta menjadi bagian penting dalam proses evaluasi ini.

Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk penyedia teknologi dan ahli di bidang pendidikan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan pelatihan yang diberikan

dapat lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, kerjasama ini juga bertujuan untuk menciptakan jaringan yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Keterlibatan pihak luar dalam pelatihan memberikan perspektif baru dan inovatif yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta. Prastiwi dan Widodo (2023) menekankan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak dalam pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif.



Gambar 1. Survey Kebutuhan di SMK Negeri 8 Merangin

Selama pelaksanaan, tim pengabdian juga melakukan monitoring untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Monitoring ini mencakup pengamatan langsung selama sesi pelatihan dan pengumpulan data tentang partisipasi dan keterlibatan peserta. Dengan pendekatan ini, tim dapat segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul, sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Hasil dari monitoring ini juga menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Pambudi *et al.* (2023) menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam program pengabdian masyarakat untuk memastikan keberhasilan dan dampak jangka panjang.



Gambar 2. Monitoring

Hasil Pengabdian

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan administrasi staf sekolah dalam menggunakan teknologi AI. Peserta workshop berhasil mengimplementasikan alat-alat AI dalam pengelolaan data dan perencanaan pendidikan, yang sebelumnya menjadi tantangan besar bagi mereka. Peningkatan keterampilan ini terlihat dari kemampuan staf dalam mengelola data siswa dan administrasi dengan lebih efisien, serta dalam penjadwalan kegiatan sekolah yang lebih terstruktur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan profesional pendidik (Madjid, 2021).

Selain itu, hasil dari pelatihan ini juga terlihat dalam peningkatan efisiensi operasional sekolah. Dengan sistem manajemen data yang terintegrasi, staf administrasi dapat mengurangi redundansi dan kesalahan data, yang sebelumnya sering terjadi akibat pengelolaan manual. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas strategis lainnya yang lebih penting dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Penelitian oleh Ronsumbre *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Workshop ini juga berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan. Staf dan guru di SMK Negeri 8 Merangin kini lebih terbuka terhadap inovasi dan siap untuk mengadopsi teknologi baru dalam proses pembelajaran dan administrasi. Luaran lain yang diharapkan adalah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan ini, yang akan menjadi referensi bagi institusi lain dalam menerapkan teknologi AI dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan kapasitas jangka panjang di SMK Negeri 8 Merangin.

Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam pelatihan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, staf merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan berkontribusi lebih efektif dalam administrasi sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari kegiatan ini, yaitu menciptakan tenaga administrasi yang lebih adaptif, inovatif, dan efektif dalam menjawab kebutuhan pendidikan kontemporer. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi untuk masalah spesifik yang dihadapi oleh SMK Negeri 8 Merangin, tetapi juga berkontribusi pada visi yang lebih luas dalam transformasi pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" di SMK Negeri 8 Merangin telah berhasil meningkatkan keterampilan staf administrasi dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI), yang berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Melalui pelatihan yang intensif, peserta mampu mengimplementasikan alat-alat AI dalam pengelolaan data dan penjadwalan, serta meningkatkan akurasi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan, mendorong inovasi, dan menunjukkan komitmen sekolah untuk terus mengadopsi teknologi baru. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi untuk masalah administratif yang ada, tetapi juga berkontribusi pada transformasi pendidikan yang lebih luas di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan "Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI dalam Perencanaan Pendidikan" di SMK Negeri 8 Merangin. Terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat dari Universitas Jambi, kepala sekolah, staf administrasi, dan guru yang telah aktif berpartisipasi. Dukungan dan komitmen Anda sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini. Semoga hasil dari workshop ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah dan menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutaqin, F. M., Jubaedah, I., Koestianto, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Efektif Artificial Intelligence (AI) dalam Belajar dan Mengajar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 128-138.
- Batubara, M. H. (2020). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Belajar Mengajar di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Kampus Merdeka Seri 1: Menilik Kesiapan Teknologi Dalam Sistem Kampus*, 53.
- Yulianti, G., Bernardi, B., Permana, N., & Wijayanti, F. A. K. W. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 102-106.
- Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62-71.
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan perkembangan teknologi AI terhadap pembelajaran mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117-127.
- Ronsumbre, S., Rukmawati, T., Sumarsono, A., & Waremra, R. S. (2023). Pembelajaran Digital Dengan Kecerdasan Buatan (AI): Korelasi AI Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5761>.
- Muhammad Yahya, Wahyudi, & Akmal Hidayat. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.794>.
- Madjid, A. (2021). Dampak Positif dan Negatif Penerapan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran. *Kejarcita*.
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21st Century. *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>.
- Pambudi, A. Y., Syafi'i, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., Bulqiyah, H., & Prayogo, L. M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3.
- Ramadhina, N., Jason, F., Pratama, M. F., Raihan, L. A., Al Mufti, S., & Meranti, M. (2023). Dinamika Perubahan dalam Komunikasi Manusia di Era Teknologi Artificial Intelligence. *Communicator Sphere*, 3. <https://doi.org/10.55397/cps.v3i2.57>.
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *Dewantech Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>.